BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Sistem pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana tata cara atau aktivitas suatu lembaga Perbankan dalam melaksanakan kegiatan usahanya, dan kebetulah penulis melaksanakan Kuliah Kerja Praktek pada PD. Bank Perkreditan Rakyat Darmaraja Sumedang yang bergerak dibidang jasa Perbankan.

Bidang pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini, penulis ditempatkan dibagian kredit yang langsung menghadapi para nasabah yang akan menyetor angsuran kredit. Selama dalam melakukan proses kerja praktek tersebut penulis diberikan pengarahaan dan bimbingan bagaimana cara orang menyetor angsuran kredit.

Selain menyetor angsuran kredit penulis juga berikan bagaimana cara pembayaran bunga kredit setiap bulannya, kalau terlambat pembayar maka nasabah akan dikenakan finalty rate, yaitu nasabah akan dikenakan denda atau biaya sesuai dengan besarnya angsuran.

3.2. Teknik Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek

Sebagaimana yang telah diuraikan sebelumnya di atas bahwa bidang pelaksanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis adalah dibagian perkreditan , yaitu program bagaimana tata cara pemberian kredit yang ada di PD. Bank Perkreditan Rakyat Cabang Darmaraja Sumedang kepada para nasabahnya.

Adapun teknis pelasanaan kerja praktek yang dilakukan oleh penulis selama melaksankan Praktek Kerja Lapangan ini. Penulis melaksankan tugas adalah sebagai berikut :

1. Membantu karyawan dalam melaksanakan tugas yang sekiranya mampu penulis lakukan.
2. Penulis menangani nasabah yang hendak menyetor angsuran kredit beserta bungan kredit.
3. Penulis menghitung bungan kredit secara manual walaupun sebenarnya sudah tercantum pada kartu kredit atau buku kredit baru dimasukan ke komputer oleh petugas yang bersangkutan.
4. Penulis melakukan menyortir kartu kredit, setelah nasabah membayar angsuran kreditnya.
5. Penulis melakukan pengajian mengenai keadaan dan kondisi, bagaimana kredit tersebut diberikan kepada calon nasabahnya.
6. Penulis melakukan pengelompokan slip pembayaran angsuran kredit sesuai dengan kartu kredit.

3.3 Hasil Kerja Praktek

3.3.1 Pengertian Kredit dan Unsur-unsur Kredit

1. Kredit

Adalah penyediaan uang yang tertulis antara lain disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan peminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utang setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan.

2. Unsur-unsur kredit

1. Adanya orang atau badan yang memiliki uang.
2. Adanya orang atau badan sebagai pihak yang memerlukan uang.
3. Adanya kepercayaan kreditur terhadap debitur.
4. Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada debitur.
5. Adanya perbedaan waktu
6. Adanya resiko sebagai akibat dari adanya perbedaan waktu.

3.3.2 Fungsi Kredit

1. Kredit dapat memajukan arus alat tukar barang dan jasa.
2. Kredit dapat mengaktifkan alat pembayaran
3. Kredit dapat dijadikan alat sebagai pengendali harga.
4. Kredit dapat menciptakan alat pembayaran baru.
5. Kredit dapat mengaktifkan dan meningkatkan faedah-faedah atau kegunaan potensi-potensi ekonomi yang ada.

3.3.3 Jangka Waktu Kredit

1. Kredit jangka pendek

   Adalah kredit yang diberikan bank dengan jangka waktu pelunasan setinggi-tingginya satu bulan.

2. Kredit jangka menengah

   Adalah kredit yang diberikan oleh bank dengan jangka waktu pelunasan setinggi-tingginya tiga tahun.

3. Kredit jangka panjang

   Adalah kredit yang diberikan oleh bank yang biasanya berumur maksimal lebih dari tiga tahun.

3.3.4 Analisa Aspek Yuridis, Aspek Jaminan, dan Aspek Pemasaran

1. Analisa Aspek Yuridis

Analisa aspek yuridis ini mempunyai kedudukan yang sangat strategis karena walaupun semua aspek yang lain cukup pleksibel, tetapi aspek yuridis ini tidak syah maka semua perjanjian antara kreditur jadi gugur, sehingga sasaran aspek yuridis ini untuk menentukan:

1. Apakah calon debitur mempunyai kecakapan untuk mengadakan kredit dengan pihak bank.
2. Status badan usaha yang digunakan oleh perusahaan atau calon debitur sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku di negara kia.

2. Analisa Aspek Jaminan

Dalam jaminan atau agunan harus dikemukakan secara terperinci, seperti jumlah jaminan, nilai jaminan dan status pemiliknya. Nilai aguman harus sesuai dengan penetapan taksasi bank. Adapun jaminan tersebut antara lain:

1. Jaminan Perorangan adalah jaminan atas kredit yang diberikan dengan jaminan seseorang atau badan sebagai pihak ketiga yang bertindak sebagai penanggung jawab.
2. Jaminan kebendaan secara fisik seperti:
   a. Barang-barang bergerak, seperti kendaraan bermotor, perhiasan, barang dagangan, dan sebagainya.
   b. Barang-barang tidak bergerak, seperti tanah dan bangunan, mesin-mesin berat, dan sebagainya.

3. Analisa Aspek Pemasaran

1. Faktor-faktor pertimbangan pemasaran

1. Siklus hidup produk yang ditawarkan.
2. Berbagai macam pengganti
3. Beberapa perusahaan pesaing.
4. Daya beli masyarakat
5. Program promosi

2. Kondisi pemasaran

1. Resiko geografhis yaitu resiko ini erat hubungannya dengan bencana alam yang sering terjadi pada lokasi usaha tertentu.

2. Resiko uncertainty yaitu faktor ketidakpastian akan menimbulkan spekulasi, dan setiap usaha akan berupa spekulasi akan mengandung resiko tinggi, karena segala sesuatunya tidak dapat direncanakan terlebih dahulu dengan baik
3. Resiko inflasi yaitu bentuk resiko yang sifatnya abstrak adalah resiko karena adanya inflasi walaupun utang pokok dan bunga telah dibayar oleh nasabah
4. Resiko persaingan yaitu resiko ini dapat berupa persaingan terhadap sesama bank sendiri yang membiayai proyek yang sama, atau persaingan antara perusahaan-perusahaan yang sejenis yang menjadi objek perkreditan.

3. Prinsip 5C

1. Character adalah pertimbangan karakter atau sikap mental calon debitur dalam menjalankan kegiatan perusahaan, kejujuran dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya, antara lain:
   a. Teliti riwayat hidup
   b. Reputasi calon debitur dilingkungan perusahaan
   c. Meminta informasi secara lengkap dari calon debitur
   d. Ketekunan kerjasama dan hobi yang dimilikinya.
2. Capacity adalah kemampuan calon debitur untuk melunasi kewajiban-kewajiban bagi kegiatan usahanya, antara lain:
   a. Pendekatan historis
   b. Pendekatan financial/keuangan
   c. Pendekatan educational/pendidikan
   d. Pendekatan yuridis/cesara hukum

e. Pendekatan Majerial dan teknis.

3. Capital adalah dana yang dimiliki oleh perusahaan yang akan meminjam pada pihak yang bersangkutan ditinjau dari analisis finansial perusahaan
4. Collateral adalah jaminan tersedianya aktiva yang dimiliki calon debitur yang diikatkan/dijadikan jaminan bagi kredit yang akan diajukan
5. Conditions adalah menunjukan pengaruh langsung dari trend ekonomi secara umum terhadap perusahaan yang mungkin akan mempengaruhi kemampuan calon debitur dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

4. Prinsip 5P

1. Party (Golongan) adalah bank perlu menggolongkan calon-calon debiturnya menjadi beberapa golongan.
2. Purpose (Tujuan) yaitu penggunaan kredit yang diberikan harus sesuai dengan tujuan yang jelas yang mempunyai aspek ekonomis dan aspek sosial ekonomis.
3. Payment yaitu sebagai sumber dana bagi debitur untuk mengembalikan pinjaman kepada bank.
4. Profitability yaitu kemampuan memperoleh laba calon debitur atau keuntungan.
5. Protection yaitu perlindungan antas perusahaan dan jaminan yang harus diberikan oleh calon kreditur itu cukup aman, perlu mendapatkan perhatian analis.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM